

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana proses pengambilan data dan hasil analisisnya akan disajikan dalam bentuk angka-angka. Hal tersebut didukung dengan pendapat Suharsimi Arikunto, yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis pendekatan/jenis penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, analisis terhadap data tersebut, serta metode pengolahan hasilnya.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan tipe penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Tujuan dari menggunakan metode kuantitatif dalam sebuah penelitian ialah peneliti berinisiatif ingin mengukur suatu populasi atau sampel tertentu. Biasanya, pada penelitian kuantitatif, pengumpulan datanya akan menggunakan instrumen penelitian yang biasa disebut kuesioner, dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif umumnya untuk mencari atau mendukung hipotesis dan digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apa saja hal yang memengaruhi terjadinya suatu fenomena. Dengan kata lain, jenis pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab hubungan antar dua variabel atau lebih yang menjadi objek penelitian. Sama halnya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Bumi Aksara: Jakarta, 2009), 201

mengetahui seberapa besar pengaruh yang ada antara sikap, norma subjektif, dan konformitas terhadap niat konsumen dalam menggunakan layanan ojek *online*.<sup>2</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis penelitian survei. Pada umumnya, pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi guna untuk mewakili populasi tersebut. Dengan demikian, penelitian survei menurut Singarimbun adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>3</sup>

Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian survei ialah penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual baik tentang instansi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau individu. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel serta populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

## **C. Identifikasi Variabel**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas atau variabel X adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Tujuan dari variabel bebas ialah untuk mengetahui

---

<sup>2</sup> Jhon W. Creswell, *Research And Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran)* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2016), 71-73.

<sup>3</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (LP3ES, Jakarta, 1989), 151

pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Biasanya, variabel bebas ini disimbolkan dengan huruf “X”. Variabel ini dipilih dan sengaja dimanipulasi oleh peneliti agar efeknya terhadap variabel lain tersebut dapat diukur. Pada model kerangka berpikir peneliti di atas, variabel sikap menjadi variabel X1, variabel normal subjektif menjadi variabel X2 dan variabel konformitas menjadi X3. Dalam hal ini X1, X2, dan X3 dijadikan variabel bebas karena peneliti ingin melihat bagaimana X1 (sikap) mempengaruhi Y (niat), bagaimana X2 (norma subjektif) mempengaruhi Y (niat), dan bagaimana X3 (konformitas) mempengaruhi Y (niat).

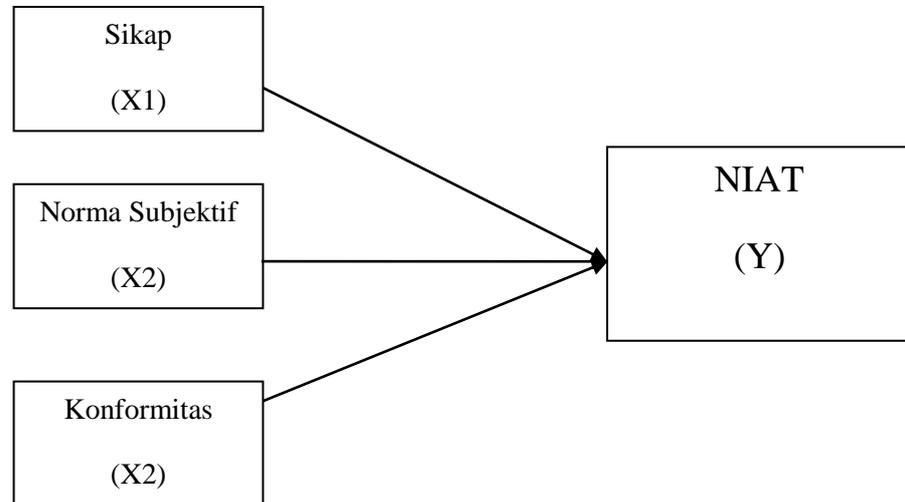
## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat, variabel tergantung, atau variabel *dependen*) adalah suatu variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh dari variabel lain. Biasanya, variabel terikat ini akan di beri simbol “Y”. Besarnya efek tersebut diamati dari ada atau tidaknya dan perubahan variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain. Pada model kerangka berpikir peneliti di atas, variabel terikatnya (Y) adalah niat. Sehingga pada penelitian kali ini, peneliti akan mengamati apa yang terjadi pada X1, X2, atau X3 berubah karena variasi Y tergantung pada variasi variabel lain.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2011), 61-62.

Gambar 3.1  
Rancangan Penelitian



#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Alasan mengapa memilih mahasiswa tersebut adalah:

- a. Banyaknya penggunaan ojek *online* oleh mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.
- b. Hasil riset awal peneliti kepada mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri menghasilkan data bahwa mahasiswa Program Studi Psikologi Islam

Angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri ialah mahasiswa yang paling sering menggunakan ojek *online*.

- c. Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2016 Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri memiliki rentang usia 18-21 tahun. Informasi yang ditulis oleh Ambaranie Nadia K.M, dalam situs berita *online* Kompas.com menyebut hasil survei yang dilakukan oleh Alvara pada tahun 2019 dengan jumlah responden 1.204, yang menghasilkan kesimpulan bahwa konsumen ojek *online* paling aktif ialah konsumen yang memiliki rentang usia 17-24 tahun.<sup>5</sup> Semakin muda usia konsumen pada rentang usia tersebut, pengguna ojek *online* semakin tinggi, dan sebaliknya semakin tua usia frekuensi pengguna aplikasi *ojek online* akan semakin rendah.<sup>6</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* ialah teknik pengambilan sampel secara acak. Pada penelitian ini, teknik *random sampling* dilakukan secara *online* dengan mengacak mahasiswa yang ada di grup Program Studi Psikologi Islam Angkatan 2018. Sampel pada penelitian ini

---

<sup>5</sup> Ambaranie Nadia K.M, “Survei: 32 Persen Masyarakat Ketergantungan Transportasi *Online*”, <https://money.kompas.com/read/2019/07/09/200849026/survei-32-persen-masyarakat-ketergantungan-transportasi-online>, Diakses pada tanggal 1 Nopember 2019.

<sup>6</sup> Ambaranie Nadia K.M, “Survei: 32 Persen Masyarakat Ketergantungan Transportasi *Online*”, <https://money.kompas.com/read/2019/07/09/200849026/survei-32-persen-masyarakat-ketergantungan-transportasi-online>, Diakses tanggal 1 Nopember 2019.

sebesar 136 mahasiswa yang menjadi konsumen layanan ojek *online*. Jumlah sampel tersebut ditentukan menggunakan acuan tabel Isaac and Michael, dengan melihat taraf kesalahan sebesar 5%.<sup>7</sup>

### 3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri sebagai lokasi penelitian. IAIN Kediri berlokasi di Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena:

- a. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah merupakan Fakultas tertua di IAIN Kediri.
- b. Banyaknya pengguna layanan ojek *online* di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil riset awal peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Kuesioner

Peneliti memberikan daftar pertanyaan, seperti angket yang sudah terstandarisasi dengan indikator-indikator tiap variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini, kuesionernya mengenai hubungan antara sikap, norma subjektif, dan konformitas terhadap niat konsumen dalam menggunakan layanan ojek *online*,

---

<sup>7</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 137.

yang kemudian dijawab oleh responden dengan menyertakan alternatif jawaban untuk kemudian dikumpulkan kepada peneliti, guna diteliti lebih lanjut dan dinilai.

## 2. Dokumen

Pengumpulan data dengan membaca buku, literatur pendukung atau karya ilmiah, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Data dan Sumber Data

#### a. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, serta informasi atau penjelasannya dinyatakan dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah mahasiswa dan hasil angket.

#### b. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

##### 1) Data primer

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan instrumen penelitian, seperti angket dan kuesioner, serta survei pendahuluan. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket mengenai data diri responden, kuesioner, dan survei pendahuluan mengenai hubungan

sikap, norma subjektif, dan konformitas terhadap niat konsumen dalam menggunakan ojek *online*.

## 2) Data sekunder

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai data penunjang. Data sekunder terdiri atas seluruh data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah studi pustaka, yang terdiri dari artikel, jurnal, dan literatur yang terkait.<sup>8</sup>

## 2. Validitas dan Reliabilitas

Penggunaan validitas dan reliabilitas dalam sebuah kuisisioner bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kuesioner yang dibuat tepat dan akurat. Tepat dan akurat data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya. Pengukuran validitas dan reliabilitas pada data ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

### a. Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka aitem dikatakan valid dan sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka aitem dikatakan tidak valid.  $r$  hitung dicari dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), sedangkan  $r$  tabel dicari dengan cara melihat tabel  $r$  dengan ketentuan  $r$  minimal 0,275. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan ialah validitas konstruk.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

Validitas konstruk yaitu validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh butir tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Validitas konstruk berkaitan dengan fenomena dan objek yang abstrak, namun gejalanya bisa diamati dan diukur.

b. Uji reliabilitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* dengan ketentuan nilai *cronbach alpha* minimal adalah 0,6. Artinya jika nilai *cronbach alpha* yang didapatkan dari hasil perhitungan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan kuesioner tersebut teruji, sebaliknya jika *cronbach alpha* lebih kecil dari 0,6 maka disimpulkan tidak teruji.<sup>9</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan regresi linear berganda sebagai teknik analisis data yang digunakan dalam memecahkan rumusan masalah di atas, dikarenakan regresi linear berganda ialah model regresi linear yang melibatkan lebih dari 2 variabel bebas, dan antara variabel bebas satu dengan yang lainnya tidak diperbolehkan terdapat hubungan. Dalam teknik analisis regresi linear berganda, terdapat 4 uji asumsi klasik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 3-4

<sup>10</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105.

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu program statistik berupa SPSS yang banyak dipakai oleh beberapa kalangan peneliti. Kelebihan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara para pengamat satu dengan pengamat yang lain. Konsep dasar dari uji ini ialah membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Perlu diingat distribusi data yaitu kumpulan data yang akan diuji normalitasnya. Sedangkan distribusi normal baku adalah data yang telah diubah ke dalam bentuk Zscore dan diasumsikan normal. Jadi intinya, uji Kolmogorov-Smirnov ialah uji beda antara distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan data normal baku. Untuk hasilnya, jika Sig. di bawah 0,05 maka artinya data tersebut berdistribusi tidak normal. Sebaliknya, jika Sig. lebih dari 0,05, maka bisa dikatakan bahwa data tersebut sudah berdistribusi data normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan guna untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi terdapat atau tidak terdapat suatu hubungan linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji ini perlu dilakukan sebab salah satu syarat untuk menggunakan regresi linear berganda ialah semua variabel bebas tidak boleh saling memiliki hubungan. Ada

beberapa cara untuk bisa menyimpulkan hasil dari uji multikolinieritas. Pertama, bisa dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolarence*. Apabila nilai VIF berada di bawah 10,00 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,100, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak dapat masalah multikolinearitas. Kedua, membandingkan nilai koefisiem determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak. Dan yang terakhir dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu uji asumsi yang harus dipenuhi agar regresi yang akan digunakan tidak terjadi bias. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan (*variance*) dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari nilai residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka itu yang disebut dengan heteroskedastisitas. Sedangkan model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual yang terjadi pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Masalah tersebut sering dijumpai pada data penelitian dalam kategori *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu

seperti data laporan keuangan). Biasanya, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan teknik uji Durbin Watson.<sup>11</sup>

## H. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel
1.	Sikap	Sikap adalah kecenderungan yang dipelajari dalam berperilaku dengan cara memberikan penilaian terhadap suatu objek, dimana penilaian tersebut berisi tentang penilaian menyenangkan atau tidak menyenangkan, dan positif atau negatif terhadap suatu objek tersebut. Sikap konsumen terhadap sebuah produk atau jasa akan positif apabila konsumen tersebut memberikan penilaian yang positif atau menyenangkan terhadap evaluasi atribut produk/jasa, memiliki keyakinan positif yang kuat terhadap sebuah produk/jasa serta memberikan evaluasi merek produk/jasa tersebut secara menyenangkan/positif
2.	Norma Subyektif	Norma Subyektif adalah cara pandang seseorang terhadap kepercayaan orang lain, yang dianggapnya penting. Norma Subyektif dapat diukur melalui tingginya kepercayaan normatif dan kuatnya motivasi untuk tunduk dari responden tersebut.
3.	Konformitas	Konformitas merupakan suatu tuntutan yang bersifat tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggota kelompoknya. Tuntutan tersebut nantinya

<sup>11</sup> Diah N.A Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang: University Press, 2012) 24.

		sangatlah berpengaruh besar terhadap munculnya perilaku-perilaku tertentu pada anggota kelompok, dengan memperhatikan kekompakan, ketaatan dan kesepakatan kelompok teman sebaya terhadap konsumen tersebut.
4.	Niat	Niat merupakan kecenderungan seseorang dalam memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Niat seseorang diukur dengan mencari tahu mengenai seberapa kuat orang tersebut cenderung akan mencari informasi mengenai suatu hal yang dituju, kecenderungan orang tersebut dalam membicarakan obyek tersebut, serta kuatnya keinginan mencoba orang tersebut terhadap suatu hal yang dituju.